

## BAB 7 PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan pola asuh ibu dengan status gizi pada balita keluarga nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo tahun 2019”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi status gizi kurang/wasting di Kelurahan Pasie Nan Tigotahun 2019 termasuk masalah kesehatan masyarakat kategori sangat tinggi yaitu sebesar 42,6%.
2. Distribusi frekuensi pola asuh makan, pola asuh kebersihan, pola asuh kesehatan dan pola asuh stimulasi psikososial pada anak balita di Kelurahan Pasie Nan Tigo tahun 2019 sebagian besar termasuk kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh makan dengan kejadian wasting pada anak.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh kebersihan dengan kejadian wasting pada anak.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh kesehatan dengan kejadian wasting pada anak.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh stimulasi psikososial dengan kejadian wasting pada anak.
7. Pola asuh makan merupakan faktor paling dominan berhubungan dengan status gizi balita anak nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo.

## 7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran untuk lebih baiknya penelitian ini, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi status gizi anak, seperti asupan nutrisi, penyakit infeksi dan cacangan, kondisi lingkungan, riwayat ANC dan lain-lain.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pada institusi pendidikan untuk dapat menjadikan penelitian mengenai pola asuh dan status gizi ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan kerjasama berbagai pihak untuk dapat menurunkan angka status gizi kurang/malnutrisi yaitu dengan memfokuskan pada pemberian nutrisi seperti, pemberian makan tambahan pada ibu hamil, mendorong inisiasi menyusui dini, mendorong keberhasilan ASI eksklusif, melanjutkan pemberian ASI sampai anak berumur 2 tahun serta didampingi dengan pemberian Makanan Pendamping ASI.